

**PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
ANTARA METODE IQRO DAN PAKET KIBAR PADA TK/TPA
MUTIARA INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam*



Disusun Oleh :

IKA HARTATI
NIM. 030 111 0587

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIIYAH PRODI PAI
1430 H / 2009 M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN
ME,BACA AL-QUR'AN ANTARA METODE IQRO
DAN PAKET KIBAR PADA TKA/TPA MUTIARA
INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA

NAMA : IKA HARTATI

NIM : 030 111 0587

JURUSAN : TARBIYAH

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JENJANG : STRATA SATU (S-1)

Palangka Raya, November 2009

Menyetujui,

Pembimbing I,


Drs. H. Abdurrahman, M.Ag
NIP. 19620604 198903 1 010

Pembimbing II


Ajahari, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 004

Mengetahui :

Pembantu Ketua I,


Drs. H. Abubakar H.M., M. Ag
NIP. 19551231 198303 1 026

Ketua Jurusan Tarbiyah


Hj. Hamidah, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara IKA HARTATI

Palangka Raya, 10 Nopember 2009

Kepada

Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi**
STAIN Palangka Raya

Di -

Palangka Raya

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

NAMA : IKA HARTATI

NIM : 030 111 0587

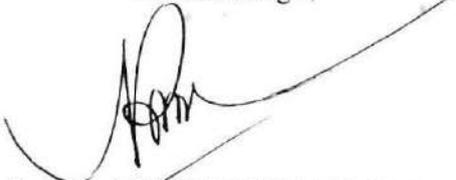
**JUDUL : PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA METODE IQRO
DAN PAKET KIBAR PADA TKA/TPA MUTIARA
INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA.**

Sudah dapat diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing I,



Drs. H. ABDURRAHMAN, M.Ag
NIP. 19620604 198903 1 010

Pembimbing II



AJAHARI, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA METODE IQRO DAN PAKET KIBAR PADA TK/TPA MUTIARA INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA** oleh Ika Hartati NIM: 030 111 0587 dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 Dzulhijjah 1430 H
04 Desember 2009 M

Palangka Raya, 12 Desember 2009

Tim Penguji:

1. Drs. Jasmani, M.Ag
Ketua Sidang/Penguji
2. Gito Supriadi, M.Pd
Penguji
3. Drs. H. Abd. Rahman, M.Ag
Penguji
4. Ajahari, M.Ag
Sekretaris/Penguji

(.....) ²

(.....)

(.....)

(.....)



Ketua STAIN Palangka Raya,

DR. H. KHAIRIL ANWAR, M.Ag

NIP 19630118 199103 1 002

ABSTRAKSI

PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA METODE IQRA DAN KIBAR PADA TK/TPA MUTIARA INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA

Al-Qur'an harus dibaca, dipahami, dan diamalkan. Dalam membaca al-Qur'an tentunya ada hukum-hukum atau kaidah-kaidah yang harus diperhatikan untuk mencapai kemahiran dalam membaca al-Qur'an dengan fasih, lancar dan benar, kaidah-kaidah yang dimaksud adalah ilmu tajwid. Seseorang dapat membaca al-Qur'an dengan baik, maka dapat menggunakan beberapa metode yakni metode Iqra dan Kibar.

Guna memperoleh gambaran yang menyakinkan tentang keterkaitan perbandingan hasil pembelajaran membaca al-Qur'an antara metode Iqra dan Kibar, perlu dilaksanakan suatu penelitian, dalam penelitian ini dikemukakan permasalahan pokok yaitu: bagaimana hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Iqra dan Kibar dan apakah ada persamaan dan perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an antara metode Iqra dan Kibar, dalam rangka memperoleh data penulis menggunakan teknik observasi, eksperimen, wawancara, dan dokumentasi, dari data yang diperoleh dianalisa dalam rangka menguji hipotesa digunakan rumus statistik "t" (t-test).

Hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra pada santri TK/TPA Mutiara Insan unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangka Raya diperoleh hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 16,25 jadi hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra berada pada kriteria baik.

Hasil pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode kibar pada santri TK/TPA Mutiara Insan unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangka Raya diperoleh hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 16 jadi hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar berada pada kriteria baik.

Hasil perhitungan kemampuan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra dan Kibar tidak terdapat perbedaan yang signifikan, karena hasil analisa uji hipotesa dengan menggunakan uji t test diperoleh bahwa besarnya harga t lebih kecil dari harga kritik t tabel dengan derajat kebebasan (db) 14 pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% ini berarti H_0 di terima dan H_a ditolak, yakni tidak terdapat perbedaan kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra dan metode kibar pada TK/TPA Mutiara Insan.

Apapun metode pembelajaran al-Qur'an yang digunakan tetaplah mempunyai tujuan yang sama yaitu agar para santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum bacaan al-Qur'an yang telah ditetapkan.

**THE COMPARISON ON READING QUR'AN LEARNING ACHIEVEMENT
BETWEEN USING IQRA AND KIBAR METHODS AT TK/TPA MUTIARA
INSAN UNIT 097 OF PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

Al-Qur'an must be read, understood, and implemented. In reading Qur'an, there must be rules and principles that should be considered in order to achieve the successful Qur'an readers fluently, and correctly. The rule as intended is the science of Tawjid. Someone who is able to read Qur'an well can apply some methods: Iqra' and Kibar methods.

In order to find the true description on comparison of learning reading Qur'an between using Iqra and Kibar methods, the study is conducted. The problems of the study are: how is the learning achievement of reading Qur'an using Iqra and Kibar? Is there any similarity and differences in implementing both methods: Iqra and Kibar when learning reading Qur'an. To collect the data, the researcher applied observation, experiment, interview, and documentation. From the obtained data, the data were analyzed to test the hypothesis using t test calculation.

The learning achievements of reading Qur'an using Iqra method at the students of TK/TPA Mutiara Insan unit 097 at Mendawai, Complex Social of Palangka Raya were obtained the average score at 16.25. Therefore, the learning achievements of reading Qur'an using Iqra method were categorized as fair.

The learning achievements of reading Qur'an using Kibar method at the students of TK/TPA Mutiara Insan unit 097 at Mendawai, Complex Social of Palangka Raya were obtained the average score at 16.00. Therefore, the learning achievements of reading Qur'an using Kibar method were categorized as fair.

The learning achievement of reading Qur'an using Iqra and Kibar methods were not significantly different. Since the result of the testing hypothesis using t test was obtained that the t value was smaller than the t table with the degrees of freedom of 14 at 1% and 5% significant level. This meant that the H_0 was accepted and the H_a was rejected. It meant there was no significant different ability on learning reading Qur'an using Iqra and Kibar methods at the students of TK/TPA Mutiara Insan.

Whatever methods used in learning reading Qur'an had the same aims, namely, the students could read Qur'an fluently and correctly according to determined rules of reading Qur'an.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA METODE IQRO DAN PAKET KIBAR PADA TKA/TPA MUTIARA INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA**

Shalawat serta salam semoga tercurahkan selalu kepada nabi besar SAW, yang telah memberikan bimbingan kepada hambanya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan keamanan dan tali kasih persaudaraan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Bapak DR. H. Khairil Anwar, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya yang telah berkenan menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Abdurrahman, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Ajahari, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak/Ibu Dosen STAIN Palangkaraya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

4. Bapak atau ibu pengelola perpustakaan STAIN Palangkaraya yang telah bersedia meminjamkan buku-buku untuk menunjang penulisan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah TK/TPA Mutiara Insan unit 097 Palangka yang telah banyak membantu memberikan data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini.
6. Dan teman-teman mahasiswa angkatan 2003 yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu bersemangat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya atas segala bantuan, jerih payah dan amai bakti yang telah diberikan, penulis doakan agar mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palangka Raya, Nopember 2009
Penulis,

IKA HARTATI
NIM. 030 111 0587

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA METODE IQRO DAN PAKET KIBAR PADA TKA/TPA MUTIARA INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Nopember 2009

Yang Membuat Pernyataan,



Ika Hartati
IKA HARTATI
NIM. 030 111 0587

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI PENULIS DI PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA
ORANG TUA YAITU YUNUS EFFENDI DAN SYAHKILA SERTA
KEPADA KEDUA ADIK PENULIS YAITU HARRIS DAN
MUHAMMAD YAMIN.**

MOTTO

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَمَةِ

شَفِيعًا لَأَصْحَابِهِ ﴿رَوَاهُ أَحْمَدُ وَمُسْلِمٌ﴾

Artinya : Bacalah kamu sekalian al-Qur`an karena sesungguhnya al-Qur`an itu akan datang pada hari kiamat sebagai penolong bagi para pembacanya (H.R Ahmad dan Muslim)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	6
1. Pengertian Perbandingan	6
2. Hasil Pembelajaran	6
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran	7
4. Membaca Al-Qur'an	9
5. Macam-Macam Metode Membaca Al-Qur'an dan Metode Kibar.....	10
B. Hipotesis penelitian	22
C. Konsep dan Pengukuran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Defenisi Operasional Variabel	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Pengolahan Data dan Uji Hipotesis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Letak TK/TPA Mutiara Insan	36
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan TK/TPA Mutiara Insan	36
3. Sarana Penunjang	39
4. Keadaan Ustadz/Ustadzah TK/TPA Mutiara Insan.....	39
B. Penyajian Data	40
1. Gambaran singkat proses pembelajaran	40
a. Metode Iqro	43
b. Metode Kibar	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kriteria Hasil Pembelajaran Membaca al-Qur'an.....	35
Tabel 2	Data Tenaga Pengajar TK/TPA Mutiara Insan Tahun 2008.....	40
Tabel 3	(Metode Iqra) Kemampuan Santri Melafadzkan Makharijul Huruf Hijaiyah.....	43
Tabel 4	(Metode Iqra) Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah Dengan Fathah, Kasrah Dan Dhommah.....	44
Tabel 5	(Metode Iqra) Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah yang Hampir sama Bunyi dan Bentuknya.....	45
Tabel 6	(Metode Iqra) Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Sambung.....	46
Tabel 7	(Metode Iqra) Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah yang Menggunakan Tanda Panjang atau Tanda Mad.....	47
Tabel 8	(Metode Iqra) Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan Bacaan Qolqolah dan Mampu Membedakan Bacaan.....	48
Tabel 9	Hasil Skor Kemampuan Santri dalam Pembelajaran al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra.....	49
Tabel 10	(Metode Kibar) Kemampuan Santri Melafadzkan Makharijul Huruf Hijaiyah.....	50
Tabel 11	(Metode Kibar) Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah Dengan Fathah, Kasrah dan Dhommah.....	51
Tabel 12	(Metode Kibar) Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah yang Hampir sama Bunyi dan Bentuknya.....	52

Tabel 13	(Metode Kibar) Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Sambung.....	52
Tabel 14	(Metode Kibar) Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah yang Menggunakan Tanda Panjang atau Tanda Mad...	53
Tabel 15	(Metode Kibar) Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan Bacaan Qolqolah dan Mampu Membedakan Bacaan.....	54
Tabel 16	Hasil Skor Kemampuan Santri Dalam Pembelajaran al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Kibar	55
Tabel 17	Pengolahan Data Tentang Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca al-Qur'an Metode Iqra.....	57
Tabel 18	Pengolahan Data Tentang Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca al-Qur'an Metode Kibar	57

Daftar Singkatan

MIN	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri
BKPRMI	: Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia
LPPTKA	: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak al-Qur'an
TKA	: Taman Kanak-kanak al-Qur'an
TPA	: Taman Pendidikan al-Qur'an
SPP	: Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur`an merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi pegangan hidup bagi umat Islam. Sebagai pedoman hidup tentu saja al-Qur`an harus dijadikan acuan dan patokan dalam mengarungi kehidupan ini. Oleh karena itu umat Islam dituntut harus mampu membaca, memahami, menghayati dan juga mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya, harus dijalankan dan diamalkan secara benar dan penuh kesadaran.¹

Sebagaimana hadits Nabi yang berbunyi :

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.
{رواه البخارى}

Artinya : Usman bin Affan r.a berkata. Rasulullah saw bersabda : sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur`an dan mengajarkannya.²

Bagi setiap umat Muslim, keberadaan al-Qur`an mempunyai kedudukan yang sentral dalam sistem kehidupannya, al-Qur`an sebagai kitab suci memuat pokok-pokok aturan tentang kehidupan manusia baik dalam hubungan dengan

¹ *Al-Qur`an* menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca, al-Qur`an adalah masdar yang diartikan dengan isim maf'ul yaitu *maqrū* yang dibaca. Menurut istilah ahli agama (uruf syara) ialah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang dituliskan dalam mushaf. *Al-Qur`an* adalah firman Allah SWT yang bersifat mu'zizat (sebagai bukti kebenaran dan kenabian Muhammad SAW) yang diturunkan didalam mushaf-mushaf, yang dinukilkan atau diriwayatkan dan dipandang beribadah membacanya. *Al-Qur`an* adalah sumber agama (juga ajaran) Islam pertama dan utama, menurut keyakinan umat Islam yang diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, al-Qur`an adalah kitab suci yang memuat firman-firman (wahyu) Allah, sama benar dengan yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada nabi Muhammad sebagai rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula-mula di Makkah kemudian di Madinah.

² Bahresy salim. H, 1994, *Terjemahan Riyadhus Sholihin*, Bandung, al-ma`arif, 239

Allah (aqidah dan ibadah), hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan lingkungannya (alam), hanya dengan mengikuti aturan itulah manusia akan bisa memperoleh kebahagiaan hidup, baik kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Adapun al-Qur'an berfungsi: sebagai kitab yang tak diragukan kandungannya dan sebagai petunjuk bagi orang yang bertakwa,³ sebagai pembimbing menuju jalan yang paling benar dan pemberi kabar gembira kepada orang beriman yang beramal sholeh dengan pahala yang besar,⁴ sebagai kitab yang menyelamatkan manusia dari kesesatan menuju ketentraman⁵, sebagai kitab yang memuat hukum untuk diterapkan diantara manusia.⁶

Jelaslah bahwa Allah SWT, telah menurunkan al-Qur'an disertai kebenaran mengenai apa saja yang berkaitan dengan hukum, masalah aqidah, tentang kisah-kisah masa lalu dan sebagainya, al-Qur'an juga membenarkan isi kitab-kitab suci yang lainnya yang diberikan kepada nabi yang terdahulu, hadirnya untuk menyempurnakan antara yang satu agama Allah SWT dengan agama Allah yang lainnya sesuai dengan kondisi umat manusia. Ajaran al-Qur'an sesuai dengan segala keadaan masyarakat, baik masyarakat yang masih rendah budayanya dan masyarakat yang modern.

Al-Qur'an harus dibaca, dipahami, dan diamalkan. Dalam membaca al-Qur'an tentunya ada hukum-hukum atau kaidah-kaidah yang harus diperhatikan untuk mencapai kemahiran dalam membaca al-Qur'an dengan fasih, lancar dan benar, kaidah-kaidah yang dimaksud adalah ilmu tajwid. Seseorang

³ QS [2] : 2

⁴ QS [17] : 9

⁵ QS [14] : 1

⁶ QS [4] : 105 dan QS [5] : 48-49

dapat membaca al-Qur'an dengan baik, maka dapat menggunakan beberapa metode yakni metode Iqra dan Kibar.

Berdasarkan hasil dari penelitian Masniah yaitu kemampuan membaca al-Qur'an siswa sesuai dengan uji test yang dilakukan peneliti setelah mengikuti metode pembelajaran Iqra klasikal dapat dikategorikan mampu terbukti ada sebanyak 48 orang (54,55%) yang ada pada kategori tersebut, dan ada 21 orang (23,86%) berada pada kategori cukup dan hanya 19 orang (21,59%) yang berada pada kategori kurang. Sehingga dari uraian tersebut dapat dikatakan kemampuan siswa kelas V MIN Baru Pangkalan Bun dapat dikatakan baik.⁷ Dari hasil penelitian yang lain yaitu Ramayana menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar cukup baik untuk diterapkan.⁸

Dari kedua hasil penelitian dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang metode Iqra dan paket Kibar, dengan alasan metode Iqra sudah berkembang sejak tahun 1989 sedangkan paket Kibar mulai berkembang sejak tahun 2003 dapat dilihat perbedaan tahun yang sangat jauh sehingga membuat penulis tertarik untuk membandingkan hasil pembelajaran membaca al-Qur'an antara metode Iqra dan paket Kibar sehingga mengangkat sebuah judul "PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA METODE IQRA

⁷ Masniah, *Kemampuan Membaca al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Iqra Klasikal di Kelas V MIN Baru Pangkalan Bun Tahun Pelajaran 2003/2004*, Palangka Raya, STAIN, 2005, h. iv

⁸ Ramayana, *Pelaksanaan Pembelajaran Pada Ibu-Ibu Dengan Menggunakan System Paket Kibar Di Tk/Tpa Mutiara Insan Palangka Raya*, Palangka Raya, STAIN, 2008. h. iv

DAN PAKET KIBAR PADA TK/TPA MUTIARA INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA“

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Iqra pada santri TK/TPA Mutiara Insan Unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan paket Kibar pada santri TK/TPA Mutiara Insan Unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangka Raya?
3. Apakah ada persamaan dan perbedaan hasil pembelajaran membaca al-Qur'an antara metode Iqra dengan paket Kibar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Iqra pada santri TK/TPA Mutiara Insan Unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangka Raya
2. Untuk mengetahui tentang hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan paket Kibar pada santri TK/TPA Mutiara Insan Unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangka Raya.

3. Untuk mengetahui tentang persamaan dan perbedaan hasil pembelajaran membaca al-Qur'an antara metode Iqra dengan paket Kibar.

Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Sebagai bahan masukan bagi LPPTKA BKPRMI dalam pengembangan metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada TK/TPA di Palangka Raya.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Kepala Sekolah dalam menerapkan metode pembelajaran membaca al-Qur'an pada TK/TPA Mutira Insan Unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Palangka Raya.
3. Sebagai informasi ilmiah untuk mengetahui metode yang efektif digunakan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an pada TK/TPA.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Perbandingan

Dalam *kamus besar Bahasa Indonesia* dinyatakan bahwa Perbandingan adalah “perbedaan (selisih), persamaan, pertimbangan”.¹

Senada dengan hal di atas, Tadjab dalam bukunya *Perbandingan Pendidikan*, yang dalam bahasa Inggris *a comparative study* menurut pengertian dasarnya adalah menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaannya.²

2. Hasil Pembelajaran al-Qur'an

Hasil adalah sesuatu yang diadakan (di buat, *dijadikan* dsb) oleh usaha, pendapatan, perolehan, akibat, kesudahan.³

Pembelajaran adalah suatu kegiatan *bertujuan* dengan pengertian kegiatan yang dilakukan oleh guru (Ustadz/Ustadzah) dan siswa (santri) terikat oleh tujuan, terarah pada tujuan, dan dilaksanakan untuk pencapaian tujuan.⁴

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: 1990, h. 75

² Tadjab, *Perbandingan Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama, 1994, h. 4

³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: 1995, h.343

⁴ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*, Surabaya: Citra Media, 1996, h.78

Dengan demikian hasil pembelajaran al-Qur'an adalah sesuatu yang menjadi akibat dari proses pembelajaran al-Qur'an yang dilaksanakan oleh ustadz/ustadzah dan para santri, yaitu berupa kemampuan santri membaca al-Qur'an yang melafadzkan makhorijul huruf, membaca dan mengetahui bacaan (nun mati, tanwin, mad, mim mati dan qalqalah) mengetahui tanda waqaf.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran

a. Ustadz/ustadzah

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dinyatakan ustadz adalah guru agama atau guru besar (laki-laki sedangkan ustadzah adalah guru agama atau guru besar (perempuan).⁵

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa ustadz/ustadzah adalah guru agama (laki-laki dan perempuan) yang mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan agama (selain di sekolah) dan mengajarkan al-Qur'an dilembaga TK/TPA maupun di rumah.

b. Santri

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dinyatakan santri adalah orang yang mendalami agama islam.⁶

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:1995, h.1113

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:1995, h.878

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa santri dalam penelitian ini santri (anak) yang belajar agama dan belajar membaca al-Qur'an.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat diperlukan sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana yang dimaksud adalah:

- 1) gedung atau tempat belajar
- 2) perpustakaan
- 3) buku pelajaran (iqra dan kibar)

d. Lingkungan

Keadaan lingkungan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan santri dalam proses pembelajaran, lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan proses pembelajaran terhambat, sebaiknya ustadz/ustadzah sebelum melaksanakan proses pembelajaran hendaknya terlebih dahulu menciptakan lingkungan yang kondusif.

e. Metode

Pengertian metode dalam kamus *Besar Bahasa Indonesia* adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁷

⁷ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1988, h.581.

Metode menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, bahwa metode yaitu suatu cara dan siasat penyampaian pelajaran agar siswa mengetahui, memahami dan mempergunakan, dengan kata lain dapat menguasai bahan pelajaran tersebut.⁸

4. Membaca al-Qur'an

Menurut Shihab membaca berasal dari kata *iqra`* terambil dari kata *qara`a* yang berarti menghimpun, namun jika dilihat dalam bahasa al-Qur'an, *qara`* atau *qiratan* asal kata tersebut menunjukkan *iqra`* yang berarti bacalah, tidak mengharuskan adanya teks tertulis yang dibaca dan tidak pula harus diucapkan. Diungkapkan juga bahwa membaca yang menggunakan akar kata *qara`a* mencakup semua objek yang dapat terjangkau, baik bacaan suci bersumber dari tuhan seperti ayat suci al-Qur'an maupun yang bukan dari tuhan. Jadi, dapat dipahami bahwa membaca adalah melihat dan mendengar apa yang tertulis, baik dengan lisan atau hanya dalam hati.⁹

Adapun ilmu yang mengajarkan tata cara bagaimana seharusnya membunyikan atau membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan sempurna, baik ketika bersendirian maupun sewaktu dengan huruf lain, dinamakan ilmu tajwid. Bagi umat Islam, fardhu `ain hukumnya untuk mempelajarinya.

⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: bumi aksara, 1995, h.2.

⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994, h.167

Membaca al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah bagi orang yang membacanya.¹⁰

Ilmu tajwid bertujuan untuk mendapatkan pengucapan yang tepat bagi al-Qur'an sehingga kalamullah yang terkandung didalamnya tetap terpelihara dari segala cacat baik segi lafadz maupun maknanya. Untuk mencapai suatu tajwid al-Qur'an yang maksimal, selain masalah-masalah yang dibahas ilmu tajwid dapat dimengerti dan dikuasai dengan baik faktor praktek dihadapan guru dan banyaknya latihan pengucapan juga memegang peranan penting. Oleh karena itu untuk mendapatkan pengucapan yang benar, tepat dan sempurna dan ayat-ayat al-Qur'an, mengenal makhraj huruf, serta melatih lidah dengan baik merupakan masalah pokok dan masalah ini pula yang terpenting dalam ilmu tajwid.¹¹

5. Macam-macam metode membaca al-Qur'an

Dalam membaca al-Qur'an tentunya ada hukum-hukum atau kaidah-kaidah yang harus diperhatikan untuk mencapai kemahiran dalam membaca al-Qur'an dengan fasih, lancar dan benar atau yang dimaksud adalah ilmu tajwid sebagaimana yang tertulis pada bab I untuk mencapai itu semua maka diperlukanlah metode-metode membaca al-Qur'an yang akan dijelaskan sebagai berikut:

¹⁰ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, h.1-10

¹¹ Nawawi Ali, *Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, Jakarta: Mutiara, 1983, h. 23-46.

a. Macam-macam Metode Membaca al-Qur'an

1) *Athariqatuttarkibiyah*

Adalah metode mengajar membaca al-Qur'an dengan mengenalkan huruf hijaiyahnya terlebih dahulu, baru mengenal tanda baca, menyusun kata atau kalimat dan merangkaikan menjadi suatu jumlah, metode ini biasanya dikenal dengan sebutan *thariqat* ب ت

ت ث atau metode al-fabet

2) *Thariqat Shautiyyah*

Adalah metode mengajar al-Qur'an yang dimulai dengan bunyi huruf disusun menjadi suku kata atau kalimat, kemudian disusun menjadi jumlah.

3) *Thariqat Muhaka Thariqat Musyafahah*

Thariqat muhaka adalah metode yang lahir sebagai pengembangan dari metode bunyi, metode musyafahah yaitu metode yang meniru dari seseorang guru sampai hapal baru diperkenalkan beberapa huruf beserta tanda baca atau harakat dari kata-kata atau kalimat yang dibaca.

4) Metode atau Thariqat Jami'ah

Adalah metode campuran dari beberapa metode diatas, diambil yang baik dan sesuai disampaikan kepada siswa, hal ini tergantung kepada gurunya dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.¹²

b. Metode kibar

Adapun salah satu cara cepat dan fasih belajar membaca al-Qur'an yang dapat digunakan yaitu metode kibar. Metode kibar adalah metode pembelajaran al-Qur'an bentuk shautiyyah yang dirancang untuk anak prasekolah yang bentuk pengajarannya dimulai dari huruf yang sama, huruf yang sama bentuknya dan huruf sambung.¹³

Materi kibar ini meliputi:

1) Paket A

Santri dikenalkan langsung dengan:

(a). Huruf yang hampir sama bunyinya.

Contoh س dengan ث

(b). Huruf yang hampir sama bentuknya

Contoh ط dengan ظ

¹² Depag RI, *GBPP Bidang Studi al-qur'an*, "metode", Jakarta: proyek pembinaan dan bantuan kepada pondok pesantren, 1983, h.

¹³ Erweesbe Maimanati, *Kibar*, Yogyakarta: Team Tadarus"AMM", 2003, h. tanpa halaman

(c). Huruf sambungnya

Contoh س with س

(d). Setelah mengenal semua bunyi huruf hijaiyah berharakat fathah, terus disambung pengenalan panjang (mad) dan fathah tanwin

(e). Huruf dalam frame yang diarsir merupakan target materi yang harus dikuasai santri, sekaligus sebagai bahan evaluasi.

2) Paket B

Pada paket ini, pembimbing harus lebih seksama dalam menyimak, karena ada beberapa materi pokok yang menuntut ketelitian, misalnya pada:

(a). Halaman 27 sampai dengan 28 santri harus dapat membedakan kedua bunyi:

أ or أس and seterusnya

(b). Halaman 35 sampai 37 santri melalui dikenalkan bacaan qolqalah, dimulai dengan ق sekaligus membedakan bacaan yang bukan

qolqalah, yaitu ك

- (c). Santri dapat melanjutkan ke buku berikutnya, apabila telah betul-betul fasih
- (d). Pengenalan kasroh, kasroh tanwin, dhommah, dhommah tanwin, sukun dan qolqolah
- (e). Huruf hijaiyah pada setiap halaman berfungsi sebagai titian ingatan terhadap huruf sambung, misalnya santri lupa dengan huruf ع maka pembimbing menunjukkan huruf dasarnya pada frame yaitu ع

3) Paket C

- (a). Bila waqof, kasroh tanwin atau dhommah tanwin diwaqofkan, maka huruf tersebut disukun: أَبْوَابٌ*
- (b). Bila waqof, fathah tanwin dibaca panjang dan tidak ditanwinkan apabila huruf terakhir mad thabi'i, maka dibaca apa adanya
- (c). Huruf ر apabila diwaqofkan dan didahului kasroh/mad kasroh, maka pengucapannya tipis/ringan

(d). Huruf ج apabila diwaqofkan dan didahului fathah /mad fathah atau

dhommah/mad dhommah, maka pengucapannya tebal/ berat (bibir dimajukan)

(e). Ta'marbutoh ء apabila waqof, dua titik tersebut tidak dibaca,

sehingga berbunyi: ء

(f). Huruf ه yang berharokat mad kasroh dan mad dhommah

bila diwaqofkan maka mad tersebut ditiadakan

(g). Huruf yang menghadapi tasdid cara membacanya ditekan ditahan

2 harokat.

(h). Mad thabi'i berfathah apabila waqof tetap dibaca 2 harokat

(i). Tanda mad ̄ dibaca panjang 5 harokat huruf yang tidak

berharokat tidak dibaca

(j). Huruf ل dalam lafazdhul jalalah لله dibaca tipis apabila didahului

kasroh

(k). Huruf ل dalam lafazdhul jalalah الله dibaca tebal apabila didahului

fathah atau dhommah

(l). ن /tanwin apabila bertemu dengan huruf ر atau ل

ن /tanwin tersebut dibaca idghom bilaghunnah (suara masuk ke

huruf berikutnya, tanpa dengung)

(m). ن /tanwin apabila bertemu dengan huruf م و ن ي

maka dibaca dengan idghom bighunnah (dengung 2 harokat)

(n). Huruf ن dan م membacanya ghunnah/ dengung selama 2 harokat

Bacaan idghom : Apabila huruf yang disukun bertemu dengan huruf yang berharokat yang sama/ berdekatan sifat atau makhrojnya, maka suara huruf pertama dimasukkan huruf kedua.

Bacaan idghom yang sama/berdekatan makhrojnya, apabila huruf pertama qolqalah, maka sifat qolqalahnya hilang

Perkecualian قدضل dan قدجأ, tidak dibaca sesuai ketentuan

tersebut/qolqolah tetap dibaca

(o). Bacaan Iqlab

Yaitu jika ن /tanwin bertemu ب, maka suara ن /tanwin berubah/

ditekan menjadi م dengan dengung 2 harokat.

(p). ن /tanwin dibaca idzhar/ jelas apabila bertemu dengan salah

satu huruf ن

(q). Ikhfa yaitu ن /tanwin dibaca samar/dengung selama 2 harokat.

Apabila bertemu dengan huruf-huruf (15 huruf)

(r). ن /tanwin selain bertemu dengan huruf ه أ ح خ ع غ

maka membacanya tidak idzhar. Tanda mad ّ apabila waqof

harus dibaca 2 harokat

(s). Huruf yang bertasydid, cara mewaqqofkannya adalah ditekan dan ditahan 2 harokat, waqof 2 huruf, cara membacanya, huruf yang bersukun dibaca jelas, baris diikuti huruf akhir dengan diwaqqofkan

secara liris apabila huruf terakhir qolqolah, maka tetap dibaca qolqolah.

(t). ماء atau lafadz semacam tersebut, apabila waqof maka tanwin

hilang dan huruf terakhir dibaca panjang 2 harokat.

(u). Latihan membaca al-Qur'an, dalam al-Qur'an, cara waqof tidak selalu diakhir baris, tetapi berpedoman pada tanda-tanda waqof.¹⁴

c. Metode Iqra

Iqra adalah metode pembelajaran al-Qur'an bentuk shautiyyah yang dirancang untuk anak pra sekolah yang bentuk pengajarannya dimulai dari jilid 1 sampai jilid 6.¹⁵

Keistimewaan buku Iqra' adalah sebagai berikut :

1). Praktis

Maksudnya adalah buku iqra yang terdiri dari enam jilid yang disusun tipis-tipis, mudah dibawa-bawa, mudah disimpan dan terkesan mudah dibaca.

2). Sistimatis

Maksudnya adalah buku Iqra yang terdiri dari enam jilid disusun dari mulai materi-materi yang mudah samapai materi-materi yang susah.

¹⁴ *Ibid*, h. 1-38.

¹⁵ Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro (Cara Cepat Belajar Membaca al-Qur'an)*, Yogyakarta: Team Taddarus AMM, 1995, h. Tanpa halaman

3). Variatif

Maksudnya adalah buku Iqra disusun dengan sampul yang berwarna warni agar terkesan lebih menarik yaitu warna merah, untuk iqra jilid 1, warna hijau untuk iqra 2, warna hijau untuk iqra jilid 3, warna orange untuk iqra jilid 4, warna ungu untuk iqra jilid 5 dan warna coklat untuk iqra jilid 6.

4). Komunikatif

Maksudnya adalah buku iqra yang terdiri dari enam jilid disusun dengan dilengkapi kata-kata instruksi sebagai bahasa komunikasi bagi yang mengajar dan membacanya misalnya kata-kata dibaca langsung A-BA-TA dan seterusnya atau membacanya boleh terputus-putus atau harus jelas bedanya mana yang pendek dan mana yang panjang dan lain-lain.

5). Fleksibel

Maksudnya adalah buku iqra yang terdiri dari enam jilid dapat dipelajari oleh berbagai usia dari balita sampai manula.¹⁶

Adapun isi kandungan dalam iqra dari beberapa jilid yaitu :

- a). Isi kandungan Iqra jilid 1
 - Pengenalan baris fathah
 - Pengenalan bunyi huruf tunggal dari alif dan ya
 - Pengenalan huruf yang hampir sama makhrjanya.

¹⁶ Ahmad Darka AW, *Metodologi Pengajaran Iqra (Sebuah Pengalaman Mengajar Dan Menatar)*, Jakarta: Pustaka Alivia, 2005. h. 1-28

- b). Isi kandungan Iqra jilid 2
 - Pengenalan huruf sambung
 - Pengenalan tanda panjang fathah :
 - (1). Dengan alif
 - (2). Dengan fathah berdiri
 - (3). Dengan fathah berdiri ada huruf ya
- c). Isi kandungan Iqra jilid 3
 - Pengenalan baris kasrah
 - Pengenalan tanda panjang kasrah :
 - (1). Dengan ya
 - (2). Dengan kasrah berdiri
 - (3). Dengan kasrah berdiri ada huruf ya
 - Pengenalan baris dhommah
 - Pengenalan tanda panjang dhommah
 - (1). Dengan wawu
 - (2). Dengan wawu ada alif di depannya
 - (3). Dengan dhommah terbalik
- d). Isi kandungan Iqra jilid 4
 - Pengenalan baris tanwin
 - (1). Fathatain
 - (2). Kasrahtain
 - (3). Dhommahtain

- Pengenalan bacaan mutlak
 - (1). Dengan ya
 - (2). Dengan wawu
- Pengenalan bunyi m\im sukun
- Pengenalan bunyi nun sukun
- Pengenalan bacaan bunyi qolqolah (memantul)
- Pengenalan perbedaan bunyi antara hamzah sukun, ain sukun, kaf sukun, qof sukun.
- e). Isi kandungan Iqra jilid 5
 - Pengenalan alif yang tidak terbaca
 - Pengenalan cara mewaqofkan
 - (1). Mad Asli (Mad Thobhi'i)
 - (2). Mad Badal
 - (3). Ta Marbhuthoh
 - Cara membaca panjang 5 harakat (gerakan jari)
 - Cara membaca nun yang bertasyiddah (Gunnah)
 - Cara membaca idghom Bighunnah
 - Cara membaca alif-lam syamsiyah
 - Cara membaca ikhfa syafawi
 - Cara membaca lafdzul jalalah
 - (1). Tarqim (tipis)
 - (2). Tafkhim (tebal)
 - Cara membaca idgom bilagunnah

- Cara membaca mad lazim kilmi mutsaqol
- f). Isi kandungan Iqra jilid 6
 - Pengenalan idghom bighunnah
 - Pengenalan iqlab
 - Pengenalan ikhfa
 - Pengenalan tanda-tanda waqof
 - Pengenalan cara mewaqofkan kalimat yang diakhiri dengan nun yang bertasyiddah
 - Pengenalan cara mewaqofkan kalimat yang diakhiri dengan hamzah berbaris fathatain
 - Pengenalan cara mewaqofkan kalimat-kalimat khusus
 - Pengenalan cara membaca mafatihussuar atau huruf-huruf pembuka surat.

B. Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

1. Hipotesis alternative (H_a)
 - a. ada perbedaan hasil pembelajaran membaca al-Qur'an antara metode Iqra dan metode Kibar.
 - b. hasil pembelajaran membaca al-Qur'an yang menggunakan metode Iqra lebih baik daripada yang menggunakan metode Kibar.

2. Hipotesis Nol (H_0)

tidak ada perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran membaca al-Qur'an antara metode Iqra dan paket Kibar.

C. Konsep dan Pengukuran

Hasil pembelajaran membaca al-Qur'an adalah hasil yang dicapai oleh santri dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an yang diajar dengan menggunakan metode Iqra dan Kibar.

Adapun hasil pembelajaran membaca al-Qur'an ini dapat diukur dari indikator-indikator sebagai berikut:

a. Kemampuan santri melafadzkan makhorijul huruf

kriteria	skor
1). Mampu melafadzkan 21 atau lebih huruf hijaiyah	3
2). Mampu melafadzkan 11-20 huruf hijaiyah	2
3). Mampu melafadzkan 1-10 huruf hijaiyah	1

b. Kemampuan santri melafadzkan huruf hijaiyah dengan menggunakan baris

fathah, kasrah dan dhommah

kriteria	skor
1). Mampu melafadzkan	3
2). Kurang mampu melafadzkan	2
3). Tidak mampu melafadzkan	1

c. Kemampuan santri melafadzkan huruf yang hampir sama bunyi dan bentuknya

kriteria	skor
1). Mampu melafadzkan	3
2). Kurang mampu melafadzkan	2
3). Tidak mampu melafadzkan	1

d. Kemampuan santri melafadzkan huruf sambung

kriteria	skor
1). Mampu melafadzkan	3
2). Kurang mampu melafadzkan	2
3). Tidak mampu melafadzkan	1

e. Kemampuan santri melafadzkan huruf yang menggunakan tanda panjang (tanda mad)

kriteria	skor
1). Mampu melafadzkan	3
2). Kurang mampu melafadzkan	2
3). Tidak mampu melafadzkan	1

- f. Kemampuan santri melafadzkan bacaan qolqolah dan mampu membedakan yang bukan bacaan qolqolah

kriteria	skor
1). Mampu melafadzkan	3
2). Kurang mampu melafadzkan	2
3). Tidak mampu melafadzkan	1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini disebut juga dengan penelitian komparasi, kata *compare* artinya “bandingan” atau “tata”, *comparability* arti “sifat bisa dibandingkan atau disamakan”, *comparable* berarti “sebanding” atau: “dapat dibandingkan atau disamakan”, *comparative* artinya “yang bertalian dengan perbandingan”, sedangkan *comparison* berarti “perbandingan” atau “pemandingan”.

Penelitian komparasi menjelaskan bahwa penelitian komparasi pada pokoknya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan atau perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan eksperimen untuk mengumpulkan data dan t tes untuk menganalisis data sehingga menemukan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini juga dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok metode Iqro dan paket Kibar hal ini memudahkan penulis selama dalam proses pembelajaran membaca al-Qur`an pada TK/TPA Mutiara Insan.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel X dan variabel Y . Variabel X merupakan variabel bebas yang berarti hasil pembelajaran membaca al-Qur`an

dengan menggunakan metode iqra dan kibar, sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yang berarti pembelajaran membaca al-Qur'an.

C. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TK/TPA Mutiara Insan unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangkaraya yang berjumlah 70 orang santri. Adapun dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Arikunto teknik purposive sampling yaitu bertujuan tertentu berdasarkan pertimbangan dengan menggunakan syarat yang harus dipenuhi.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian berdasarkan dengan kriteria di bawah ini :

1. Santri baru mengenal huruf hijaiyah
2. Santri baru tingkat TKA
 - a. Santri Jilid I, II, dan III (pada metode iqra)
 - b. Santri Paket A dan B (pada metode kibar)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi menurut Usman dan akbar dalam bukunya metodologi penelitian social adalah “pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.”¹

Teknik observasi partisipan ini digunakan sebagai teknik pelengkap dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan intensif terhadap keadaan yang terjadi di lokasi penelitian.

Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah:

- a. Letak TK/TPA Mutiara Insan unit 097 jl Mendawai Komplek Sosial Palangka Raya
- b. Proses pembelajaran membaca al-Qur`an pada TK/TPA Mutiara Insan unit 097 jl Mendawai Komplek Sosial Palangka Raya

2. Eksperimen

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Penelitian* Eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “Sesuatu” yang dikenalkan pada subjek selidik.²

¹ Usman Husaini dan Purnmo Sutiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, h. 54.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta : Jakarta, 1998, h. 272

Sudijono mengemukakan pengertian tes t adalah “salah-satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan”.³

Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur dasar antara lain: tes untuk mengukur inteligensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus dan sebagainya.⁴

Adapun materi tes ini terdiri atas :

- a) Membaca makhorijul huruf
 - b) Membaca huruf hijaiyah dengan baris fathah, kasrah dan dhommah
 - c) Membaca huruf sambung
 - d) Membaca huruf hijaiyah yang menggunakan tanda panjang
 - e) Membaca huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya
 - f) Membaca bacaan qolqolah dan membedakan yang bukan bacaan qolqolah
3. Wawancara

Wawancara atau interviu ialah sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan

3 Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers: Jakarta, 2003, h. 264

4 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006. h. 223

telinga sendiri, merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang memanifest. ⁵

Jenis wawancara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu bentuk wawancara guide biasanya hanya dalam bentuk catatan-catatan garis besar dan singkat tentang apa-apa yang akan ditanyakan, adapun materi persoalan yang hendak ditanyakan tergantung kepada tujuan penelitian, guide dari wawancara sebagai pelengkap kedudukannya sebagai kriteria, mengecek apa yang sudah diperoleh atau akan diselesaikan dengan metode-metode lainnya yang perlu dicantumkan dalam guide untuk ditanyakan kembali dalam perumusan wawancara interviu. ⁶

Adapun data yang diperoleh yaitu:

- a. Hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode iqra dan kibar pada santri TK/TPA Mutiara Insan Unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangka Raya.
- b. Persamaan dan perbedaan hasil pembelajaran membaca al-Qur'an antara metode iqra dengan kibar.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi: Yogyakarta, 2004.h. 217

⁶ *Ibid.* h. 227-228

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Usman dan Akbar adalah “Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”.⁷

Peneliti akan mengumpulkan data-data melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diambil dengan teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Program kegiatan penerapan metode iqra dan kibar dalam pembelajaran membaca al-Qur'an
- b. Jumlah ustazd/ustazdah dan jumlah para santri
- c. Jumlah ruang kelas
- d. Sarana dan prasarana
- e. Sejarah TK/TPA
- f. Absensi santri
- g. Nilai atau prestasi santri

E. Teknik Pengolahan Data dan Uji Hipotesis

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Editing, kegiatan ini dilakukan untuk melihat atau memeriksa kesempurnaan, kejelasan dan benar tidaknya data yang telah diperoleh.
- b. Coding (mengodekan data), data yang dikumpulkan dapat berupa angka, kalimat pendek atau panjang untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut diberi kode, hal ini dilakukan untuk memudahkan

⁷ Usman Husaini dan Purnomo Sutiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, h. 73.

melakukan tabulasi dan analisis data. Penelitian kode dapat dilakukan dengan melihat jenis pertanyaan atau jawaban.

- c. Tabulasi, memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.
- d. Analyzing (menganalisis data), mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta mengikat data sehingga mudah untuk dibaca sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.⁸

Kemudian data-data tersebut dikelompokkan sesuai dengan data tidak tercampur, selanjutnya diteruskan dengan penggunaan teknik tabulasi yaitu dengan cara membuat tabel-tabel tiap variabel sekaligus sebagai langkah untuk melakukan analisis dan diteruskan kepada penarikan kesimpulan.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian perbandingan antara dua variabel, untuk menguji hipotesis ada perbedaan hasil pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan metode iqra dan yang menggunakan metode kibar di TK/TPA mutiara insan, secara kuantitatif digunakan rumus uji test "t" menurut Anas Sudijono adalah:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel x , dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1}$$

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003. h . 346-360

2. Mencari mean variabel y, dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum y}{N_2}$$

3. Mencari Deviasi standar skor variabel, dengan rumus:

$$SD_1 = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N_1}$$

4. Mencari deviasi standar skor variabel y, dengan rumus:

$$SD_2 = \frac{\sqrt{\sum Y^2}}{N_2}$$

5. Mencari standar error mean variabel X, dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari standar error mean variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

7. Mencari standar error perbedaan antara mean variabel X dan variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

8. Mencari T_0 dengan rumus yang telah disebutkan dimuka, yaitu:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

9. Memberikan interpretasi terhadap t dengan prosedur sebagai berikut:
- merumuskan hipotesis alternatifnya (H_a) : “ada (terdapat) perbedaan Mean yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y
 - merumuskan hipotesis nihilnya (H_0) : “Tidak ada (tidak terdapat) perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y”.
10. Menguji kebenaran dan kepalsuan kedua hipotesis tersebut di atas dengan membandingkan besarnya hasil perhitungan t_0 dan t yang tercantum pada Tabel Nilai “ t ” pada taraf 1% dan 5% dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*nya atau derajat kebebasannya, dengan rumus:

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

dengan diperolehnya df atau db itu, maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5% atau 1% jika t_0 sama besar atau *lebih besar* daripada t_t maka H_0 ditolak; berarti ada perbedaan mean yang signifikan diantara kedua variabel yang kita selidiki. Jika t_0 *lebih kecil* daripada t_t maka H_0 diterima; berarti tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y.

keterangan :

t_0 = t observasi di beri lambing “ t_0 ” atau table harga kritik “ t ”

X = Variabel X

Y = Variabel Y

M atau \bar{M} = Mean dari skor variabel X

M atau \bar{M} = Mean dari skor variabel Y

SE = Standar error perbedaan (besarnya kesesatan mean sample)
dua mean sampel bilangan konstan

SD = Deviasi standar dari sampel yang diteliti

Σ = Jumlah semua deviasi setelah mengalami proses
Penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Cases* (banyaknya subyek yang diteliti)⁹

Adapun untuk menentukan bagaimana hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra dan Kibar berdasarkan skor rata-rata dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Kriteria Hasil Pembelajaran Membaca al-Qur'an

No	Kriteria	Skor Rata-rata
1	Baik	12-18
2	Sedang	6-12
3	Kurang	0-6

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan kriteria baik harus mendapatkan skor rata-rata sebesar 12-18, untuk kriteria sedang skor rata-rata sebesar 6-12 sedangkan kriteria kurang skor rata-rata yang diperoleh sebesar 0-6.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003. h. 263-271

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Letak TK/TPA Mutiara Insan

TK/TPA Mutiara Insan yang menjadi obyek penelitian ini terletak di jalan Mendawai kompleks sosial kelurahan Palangka kecamatan Jekan Raya. TK/TPA Mutiara Insan berada diwilayah yang warganya dominan Islam dan minat santrinya sangat besar ingin belajar baca tulis al-Qur`an dan sangat potensial karena keberadaannya berada ditengah-tengah masyarakat.

Lokasi TK/TPA Mutiara Insan berada pada :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga
 - b. Sebelah timur berbatasan dengan jembatan besar
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan langgar Nursolihin
 - d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga
- ##### **2. Sejarah berdiri dan perkembangan TK/TPA Mutiara Insan Palangka Raya**

Mutiara Insan di rintis pertama kali oleh bapak Darmaji (bapak Utuh) beliau memberikan sebidang tanah yang luasnya 50x100 m, kemudian dengan gagasan beliau itulah para pengurus di percayai untuk membangun sebuah pesantren yaitu Mutiara Insan walaupun hanya kecil-kecilan. Sehingga para pengurus dipercaya untuk mengelolanya dan para pengurus kemudian membentuk suatu ke pengurusan yang terdiri dari:

Ketua : Amiruddin
Wakil ketua : H. Abdul Muis
Sekretaris : Nabiyah
Bendahara : Darsoni
Seksi dana : H. Bani

Berdirinya Mutiara Insan ini karena sudah dibentuk akta wakaf penyerahan surat sebidang tanah dari bapak Utuh dan sekaligus dipercayai sebagai pengurus, dan dimulai dibangunnya setelah setahun tanggal wakaf dari bapak Utuh, sedangkan kepengurusan pesantren Mutiara Insan, itupun mendapatkan sumber dana dari masyarakat atau swadaya masyarakat dan para pengurus juga meminta bantuan dari pemerintah sehingga sumbangan keuangan pesantren dari pemerintah dan swadaya masyarakat.

Berjalan sekitar satu tahun setengah para pengurus mendapat desakan dari masyarakat untuk membuka TK/TPA padahal bangunan pada saat itu masih belum ada. Pada tahun 2003 para pengurus TK/TPA baru menerima 20 orang, selanjutnya dengan adanya desakan dari masyarakat, maka berdirilah TK/TPA Mutiara Insan sebab di sana sudah ada proses belajar mengajar dan bangunannya pun sudah ada.

Di dalam perkembangannya sekarang ini sudah dibangun TK Rodhatul Athpal dan Madrasah Diniyah, dengan demikian ditempat ini ada 3 (tiga) lembaga walaupun tempatnya masih mengontrak rumah bapak Nepson dan di langgar, jadi disitulah tempat para pengurus mengadakan kegiatan belajar mengajar. Madrasah Diniyah itupun di buka keinginan

dari masyarakat sebab didaerah tersebut masih ada anak yang putus sekolah.

Madrasah Diniyah didirikan pada tanggal 6 Agustus 2007 dan ini sudah ditetapkan oleh Kepala Kantor Departemen Agama Palangka Raya yaitu Drs. H. Masroni Arsyad, kemudian dengan berjalan waktu Madrasah Diniyah ada perintah dari BKW untuk membuka pendidikan usia dini, dengan adanya pendidikan usia dini yang sudah di kelola selama 1 tahun, dimana dananya dibantu oleh BKW, dan dengan adanya pendidikan usia dini sehingga dapat berdirinya TK Rodhatul Athpal.

Berdirinya Rodhatul Athpal pada 28 September 2007 ini telah ditetapkan oleh Kepala Kantor Departemen Agama sedangkan donator guru-gurunya itu hampir 60% dari toko emas Pasar Baru yang memberi bantuan setiap bulan, warga lingkungan sekitar sekolah ekonominya sangat rendah, sehingga para pengurus tidak memaksakan untuk membayar SPP yang telah para pengurus tetapkan yaitu Rp. 2500,- setiap bulannya dan para pengurus tidak memaksa untuk membayar iuran SPP karena apabila dipaksa banyak santri yang berhenti.

Lokal pembelajaran baru didirikan pada tanggal 17 Desember 2008 yang terdiri dari 4 lokal yaitu 1 kantor 2 ruang belajar dan 1 ruang bermain, dengan didirikannya bangunan baru maka mempelancar proses pembelajaran di TK/TPA Mutiara Insan.

3. Sarana Penunjang

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK/TPA Mutiara Insan untuk meningkatkan kegiatan aktivitas belajar santri dalam upaya mencapai tujuan antara lain:

- a. 40 meja
- b. 1 lemari
- c. 2 papan tulis
- d. 7 alat peraga bacaan iqra
- e. 10 al-Qur`an
- f. 50 buku cerita islam
- g. 40 buku administrasi
- h. 1 warles (tip)
- i. 1 unit komputer
- j. 2 meja guru dan kursi

4. Keadaan Ustadz/Ustadzah di TK/TPA Mutiara Insan

Tenaga pengajar yang ada di TK/TPA Mutiara Insan Palangka Raya mayoritas tenaga pengajar di TK/TPA Mutiara Insan unit 097 adalah berlatar belakang pendidikan Sekolah Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 7 orang dan D II sebanyak 1 orang dan S I sebanyak 1 orang berdasarkan keterangan di atas dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2

Data Tenaga Pengajar TKA/TPA Mutiara Insan Tahun 2008

No	Nama	L/P	Jabatan	Pend. Terakhir
1	Napson	L	Ustadz	PGAN
2	Arbayah	P	Kepala sekolah	SMA
3	Raudah	P	Sekretaris	SMA
4	M. Samsul	L	Bendahara	SMK
5	Darsani	L	Petugas kebersihan	SR
6	Wahyudi Nata	L	Ustadz	SMA
7	Ida Sumariam	P	Ustadzah	SMA
8	Rusmini	P	Ustadzah	D II
9	Amirudin	L	Ustadz	SI

(Sumber : Buku Administrasi TK/TPA Mutiara Insan Tahun 2008)

B. Penyajian Data

1. Gambaran Singkat Proses Pembelajaran

Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai ustadzah, yang mengajarkan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan yaitu metode iqra dan paket kibar.

Metode Iqra terdiri dari 6 jilid, pada jilid pertama materi yang diajarkan tentang mengenal huruf hijaiyah dengan target para santri bisa membaca dan mengucapkan secara fasih sesuai dengan makhrajnya huruf-huruf tunggal berharakat fathah. Pada jilid dua merupakan kelanjutan dari jilid pertama adapun target yang ingin di capai yaitu, meningkatkan kefasihan membaca bunyi huruf, para santri mampu membaca huruf-huruf sambung, para santri mampu membedakan bacaan pendek dan panjang,

kemudian di lanjutkan pada jilid III adapun target yang ingin dicapai yaitu, para santri mengenal bacaan kasroh dan kasroh panjang, para santri mengenal bacaan dhommah dan dhommah panjang, santri mampu mengenal tanda baca fathah, kasrah dhommah dan sukun, serta para santri mampu mengenal nama-nama huruf alif, ya` dan wawu, pada jilid 4, 5 dan 6 materi yang diajarkan lebih banyak tentang bacaan tajwid.

Adapun sistematika pembelajaran metode Iqra yaitu misalkan pelajaran yang terdapat pada halaman 5 jilid I pada baris pertama adalah pokok bahasan dan diucapkan terlebih dahulu setelah itu baru di ikuti oleh salah satu santri dan pada baris ke 2,3,4,dan 5 adalah lembar kerja dan dibaca sendiri oleh santri sedangkan penulis tugasnya hanya mengawasi, proses pembelajaran seperti ini juga berlaku pada jilid-jilid selanjutnya.

Kemudian Metode kibar adalah metode pembelajaran al-Qur'an bentuk shautiyyah yang dirancang untuk anak prasekolah yang bentuk pengajarannya dimulai dari huruf yang sama, huruf yang sama bentuknya dan huruf sambung, metode Kibar terdiri dari 3 Paket, adapun proses pembelajarannya sama halnya dengan proses pembelajaran metode Iqra.

Untuk mengetahui lebih jelas proses pembelajaran membaca al-Qur'an pada TK/TPA Mutiara Insan unit 097 penulis mendikripsikan dari hasil observasi proses pembelajaran tersebut.

Pada saat masuk kelas penulis mengucapkan salam kemudian para santri menjawab salam secara serentak, dilanjutkan dengan mengecek

kehadiran para santri dan menanyakan kepada para santri apakah sudah siap memulai pelajaran dengan serentak para santri menjawab “siap ustadzah” kemudian penulis mengajak para santri untuk membaca do`a sebelum belajar, setelah itu para santri dibagi menjadi 2 kelompok setiap kelompok terdiri dari 8 santri kelompok pertama pembelajaran membaca al-Qur`an dengan menggunakan metode Iqra dan kelompok kedua pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan paket Kibar, setelah dibagi dalam 2 kelompok kemudian penulis menyuruh salah satu santri maju ke depan untuk membaca materi yang dipelajari sesuai dengan kelompoknya masing-masing secara bergiliran atau satu persatu.

Pada metode Iqra santri kesulitan pada jilid II yaitu santri mempelajari materi lanjutan dan baru mengenal huruf sambung karena pada jilid I hanya mempelajari mengenal huruf hijaiyah. Pada paket Kibar santri sudah mengenal huruf sambung sejak awal pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran selesai penulis menjelaskan atau memberitahukan kepada para santri materi apa yang akan dipelajari pada keesokan harinya, setelah semua para santri mengerti dan paham penulis menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

a. Metode Iqra

Hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra.

Tabel 3

Kemampuan Santri Melafadzkan Makhrijul Huruf Hijaiyah

No	Kategori	s	F	Sxf
1	Mampu melafadzkan 21 atau lebih huruf hijaiyah	3	8	24
2	Mampu melafadzkan 11-20 huruf hijaiyah	2	0	0
3	Mampu melafadzkan 1-10 huruf hijaiyah	1	0	0
Jumlah				24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan makharijul huruf hijaiyah sebanyak 8 santri dan mendapat skor 3 yang artinya para santri mampu melafadzkan makharijul huruf hijaiyah sebanyak 21 atau lebih huruf hijaiyah.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode iqra pada kemampuan melafadzkan makharijul huruf hijaiyah pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini disebabkan pelajaran pada jilid I seluruhnya berisi huruf-huruf tunggal berharakat fathah, kemudian diakhiri dengan halaman EBTA.

Kemudian untuk mengetahui hasil kemampuan santri dalam melafadzkan huruf hijaiyah dengan fathah, kasrah dan dhommah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah dengan
Fathah Kasrah dan Dhommah

No	Kategori	S	F	Sxf
1	Mampu melafadzkan	3	8	24
2	Kurang mampu melafadzkan	2	0	0
3	Tidak mampu melafadzkan	1	0	0
Jumlah				24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan fathah, kasrah dan dhommah sebanyak 8 santri dan para santri mendapatkan skor 3 yang artinya para mampu melafadzkan hijaiyah dengan fathah, kasrah dan dhommah.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode iqra pada kemampuan melafadzkan huruf hijaiyah dengan fathah, kasrah dan dhommah pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini berharakat fathah dan pada jilid II baru diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharakat fathah, pada awal jilid III baru diperkenalkan bacaan kasrah, karena santri telah mampu membedakan bentuk-bentuk huruf bersambung, maka pengenalan bacaan kasrah ini langsung huruf tunggal dan huruf sambung sekaligus, dihalaman 8 jilid II diperkenalkan bacaan kasrah panjang karena diikuti oleh huruf 'ya' sukun, bacaan dhommah diperkenalkan pada jilid III halaman 16 setelah santri paham bentuk dengan bacaan kasrah dan fathah, dihalaman 19

langsung diperkenalkan bacaan dhommah panjang karena diikuti oleh 'wawu' sukun.

Kemudian untuk mengetahui hasil kemampuan santri dalam melafadzkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah yang Hampir Sama Bunyi dan Bentuknya

No	Kategori	S	F	Sxf
1	Mampu melafadzkan	3	8	24
2	Kurang mampu melafadzkan	2	0	0
3	Tidak mampu melafadzkan	1	0	0
Jumlah				24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya sebanyak 8 santri dan memperoleh skor 3 yang artinya para santri mampu melafadzkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode iqra pada kemampuan melafadzkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini disebabkan pada jilid I santri sudah bisa membedakan secara tepat bunyi huruf-huruf yang memiliki makhrajnya atau berdekatan, seperti

antara dengan antara dengan antara dengan (lihat iqra jilid I halaman 34).

Kemudian untuk mengetahui hasil kemampuan santri dalam melafadzkan huruf sambung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6

Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Sambung

No	Kategori	s	F	Sxf
1	Mampu melafadzkan	3	8	24
2	Kurang mampu melafadzkan	2	0	0
3	Tidak mampu melafadzkan	1	0	0
Jumlah				24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan huruf sambung sebanyak 8 santri dan memperoleh skor 3 yang artinya para santri mampu melafadzkan huruf sambung.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode iqra pada kemampuan melafadzkan huruf sambung pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini disebabkan pada jilid II diperkenalkan dengan bunyi huruf bersambung berharakat fathah, baik huruf sambung diawal, ditengah maupun diakhir kata.

Kemudian untuk mengetahui hasil kemampuan santri dalam melafadzkan huruf hijaiyah yang menggunakan tanda panjang atau tanda mad dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

**Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah yang
Menggunakan Tanda Panjang atau Tanda Mad**

No	Kategori	s	F	Sxf
1	Mampu melafadzkan	3	3	9
2	Kurang mampu melafadzkan	2	4	8
3	Tidak mampu melafadzkan	1	1	1
Jumlah				18

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan huruf hijaiyah yang menggunakan tanda panjang atau tanda mad sebanyak 3 santri dan memperoleh skor 3 yang artinya para santri mampu melafadzkan huruf, dan santri yang kurang mampu melafadzkan huruf hijaiyah sebanyak 4 santri dan memperoleh skor 2, serta santri yang memperoleh skor 1 sebanyak 1 orang yang artinya santri tidak mampu melafadzkan.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode iqra pada kemampuan melafadzkan huruf hijaiyah yang menggunakan tanda panjang atau tanda mad pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini disebabkan pada halaman 16 jilid II baru diperkenalkan bacaan mad atau tanda panjang namun masih tetap berharakat fathah, serta santri bisa membedakan bacaan pendek dan panjang dan fathah yang diikuti alif atau fathah yang berdiri. Pada jilid III baru diperkenalkan bacaan mad atau tanda panjang yaitu bacaan kasrah panjang bacaan yang diikuti 'ya' sukun dan kasrah panjang karena berdiri

serta bacaan dhommah, dhommah panjang karena diikuti huruf ‘wawu’ sukun dan dhommah panjang karena terbalik.

Kemudian untuk mengetahui hasil past test kemampuan santri dalam melafadzkan bacaan qolqolah dan mampu membedakan bacaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8

Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan

Bacaan Qolqolah dan Mampu Membedakan Bacaan

No	Kategori	s	F	sxf
1	Mampu melafadzkan	3	0	0
2	Kurang mampu melafadzkan	2	3	6
3	Tidak mampu melafadzkan	1	5	5
Jumlah				11

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang kurang mampu melafadzkan bacaan qolqolah dan kurang mampu membedakan bacaan qolqolah yang mendapatkan skor 2 sebanyak 3 santri, dan yang tidak mampu melafadzkan mendapatkan skor 1 sebanyak 5 santri.

Pada kemampuan yang terakhir ini dapat dianalisa bahwa para santri tidak mampu menyelesaikannya hal ini disebabkan materi ini disampaikan pada iqra jilid 4.

Untuk mengetahui hasil skor kemampuan santri dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Hasil Skor Kemampuan Santri dalam
Pembelajara al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah skor
1	3	3	3	3	3	1	16
2	3	3	3	3	3	2	17
3	3	3	3	3	3	1	16
4	3	3	3	3	3	2	17
5	3	3	3	3	2	1	15
6	3	3	3	3	3	1	16
7	3	3	3	3	3	2	17
8	3	3	3	3	3	1	16
Jumlah							130

Mencari mean variabel I (kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

$$M_x = \frac{130}{8} = 16,25$$

Diketahui : jumlah nilai variabel X = 130, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel X = 8, sehingga mean variabel X berjumlah = 16,25

Berdasarkan hasil perhitungan diatas mean variabel I mendapatkan hasil yaitu 16,25, pada pembahasan bab III sudah dijelaskan bahwa kriteria baik memperoleh skor rata-rata sebesar 12-18, jadi hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra dapat dikatakan baik.

b. Metode Kibar

Hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar

Tabel 10

**Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan Makharijul Huruf
Hijaiyah**

No	Kategori	S	F	Sxf
1	Mampu melafadzkan 21 atau lebih huruf hijaiyah	3	8	24
2	Mampu melafadzkan 11-20 huruf hijaiyah	2	0	0
3	Mampu melafadzkan 1-10 huruf hijaiyah	1	0	0
Jumlah				24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan 21 atau lebih makharijul huruf hijaiyah yang mendapatkan skor 3 sebanyak 8 santri.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode kibar pada kemampuan melafadzkan makharijul huruf hijaiyah pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini disebabkan selama 1 (satu) bulan penelitian santri mampu menyelesaikan kibar paket A.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil kemampuan santri dalam melafadzkan huruf hijaiyah dengan fathah, kasrah dan dhommah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Hijaiyah
dengan Fathah, Kasrah dan Dhommah

No	Kategori	s	F	sxf
1	Mampu melafadzkan	3	8	24
2	Kurang mampu melafadzkan	2	0	0
3	Tidak mampu melafadzkan	1	0	0
Jumlah				24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan fathah, kasrah dan dhommah yang mendapat kan skor 3 sebanyak 8 santri.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode kibar pada kemampuan melafadzkan huruf hijaiyah dengan fathah, kasrah dan dhommah pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini disebabkan selama 1 (satu) bulan penelitian santri mampu menyelesaikan kibar paket A dan B.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil kemampuan santri dalam melafadzkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12

**Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan
Huruf yang Hampir Sama Bunyi dan Bentuknya**

No	Kategori	s	F	sxf
1	Mampu melafadzkan	3	8	24
2	Kurang mampu melafadzkan	2	0	0
3	Tidak mampu melafadzkan	1	0	0
Jumlah				24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya yang mendapatkan skor 3 sebanyak 8 santri.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode kibar pada kemampuan melafadzkan huruf hijaiyah yang hampir sama bunyi dan bentuknya pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini disebabkan selama 1 (satu) bulan penelitian santri mampu menyelesaikan kibar paket A dan B.

Kemudian untuk mengetahui hasil kemampuan santri dalam melafadzkan huruf sambung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan Huruf Sambung

No	Kategori	s	f	sxf
1	Mampu melafadzkan	3	8	24
2	Kurang mampu melafadzkan	2	0	0
3	Tidak mampu melafadzkan	1	0	0
Jumlah				24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan huruf sambung yang mendapatkan skor 3 sebanyak 8 santri.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode kibar pada kemampuan melafadzkan huruf sambung pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini disebabkan selama 1 (satu) bulan penelitian santri mampu menyelesaikan kibar paket A dan B.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil past test kemampuan santri dalam melafadzkan huruf hijaiyah yang tanda panjang atau tanda mad dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14

Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan

Huruf yang Menggunakan Tanda Panjang atau Tanda Mad

No	Kategori	s	F	Sxf
1	Mampu melafadzkan	3	7	21
2	Kurang mampu melafadzkan	2	0	0
3	Tidak mampu melafadzkan	1	1	1
Jumlah				22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang mampu melafadzkan huruf hijaiyah yang menggunakan tanda panjang atau tanda mad yang mendapatkan skor 3 sebanyak 7 santri dan santri yang

tidak mampu melafadzkan huruf hijaiyah yang menggunakan tanda panjang atau tanda mad yang mendapatkan skor 1 sebanyak 1 orang.

Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa penerapan metode kibar pada kemampuan melafadzkan huruf hijaiyah yang menggunakan tanda panjang atau tanda mad pada santri telah berhasil atau santri mampu melafadzkan hal ini disebabkan selama 1 (satu) bulan penelitian santri mampu menyelesaikan kibar paket A dan B.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan santri dalam melafadzkan bacaan qolqolah dan mampu membedakan bacaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15

Hasil Kemampuan Santri Melafadzkan

Bacaan Qolqolah dan Mampu Membedakan Bacaan

No	Kategori	s	f	Sxf
1	Mampu melafadzkan	3	0	0
2	Kurang mampu melafadzkan	2	2	4
3	Tidak mampu melafadzkan	1	6	6
Jumlah				10

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa santri yang kurang mampu melafadzkan bacaan qolqolah dan kurang mampu membedakan bacaan qolqolah sebanyak 2 santri dan mendapatkan skor 2 kemudian santri yang tidak mampu melafadzkan bacaan qolqolah dan tidak mampu membedakan bacaan qolqolah sebanyak 6 santri dan mendapatkan skor 1.

Pada kemampuan melafadzkan bacaan qolqolah dan mampu membedakan bacaan qolqolah dapat dianalisa bahwa santri kurang mampu melafadzkan hal ini disebabkan materi qolqolah disampaikan pada kibar paket c.

Selanjutnya keadaan skor kemampuan santri dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode kibar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16

Hasil Skor Kemampuan Santri dalam

Pembelajaran al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Kibar

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah Skor
1	3	3	3	3	3	1	16
2	3	3	3	3	3	1	16
3	3	3	3	3	3	1	16
4	3	3	3	3	1	1	14
5	3	3	3	3	3	1	16
6	3	3	3	3	3	2	17
7	3	3	3	3	3	1	16
8	3	3	3	3	3	2	17
Jumlah							128

Dari tabel diatas dapat kita lihat santri yang memperoleh nilai 17 sebanyak 3 santri dan santri yang memperoleh nilai 16 sebanyak 4 santri serta yang memperoleh nilai 15 sebanyak 1 santri kemudian dilanjutkan dengan penghitungan dan hasilnya akan diolah untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian.

Mencari mean variabel II (kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode kibar) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\sum f_y}{N}$$

$$M_y = \frac{128}{8} = 16$$

Diketahui : jumlah nilai variabel Y = 128, kemudian dibagi dengan jumlah sampel variabel Y = 8, sehingga mean variabel Y berjumlah = 16.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas mean variabel I mendapatkan hasil yaitu 16, pada pembahasan bab III sudah dijelaskan bahwa kriteria baik memperoleh skor rata-rata sebesar 12-18, jadi hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Kibar dapat dikatakan baik.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra dan metode kibar, dengan menetapkan 8 orang santri metode iqra sebagai variabel I dan 8 orang santri metode kibar sebagai variabel II dijadikan sampel penelitian.

Untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan penulis menggunakan uji "t" (t test), dan dalam penyelesaiannya dibantu dengan tabel kerja sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

Untuk menghitung besarnya harga t ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 17

Pengolahan Data Tentang Nilai Rata-rata

Kemampuan Membaca al-Qur'an Metode Iqra

No	X	F	Fx	x ²	fx ²
1	17	3	51	289	867
2	16	4	64	256	1024
3	15	1	15	225	225
		8=N	130		∑fx²=2116

Dari tabel diatas dapat kita lihat santri yang memperoleh nilai 17 sebanyak 3 santri dan santri yang memperoleh nilai 16 sebanyak 4 santri serta yang memperoleh nilai 15 sebanyak 1 santri kemudian dilanjutkan dengan penghitungan dan hasilnya akan diolah untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian.

Tabel 18

Pengolahan Data Tentang Nilai Rata-rata

Kemampuan Membaca al-Qur'an Metode Kibar

No	X	F	Fx	x ²	fx ²
1	17	2	34	289	578
2	16	5	80	256	1280
3	14	1	14	196	196
		8=N	128		∑fx²=2054

Dari tabel diatas dapat kita lihat santri yang memperoleh nilai 17 sebanyak 2 santri dan santri yang memperoleh nilai 16 sebanyak 5 santri serta yang memperoleh nilai 14 sebanyak 1 santri kemudian dilanjutkan dengan penghitungan dan hasilnya akan diolah untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian.

Dari kedua tabel diatas dapat diketahui sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N_1 &= 8 & N_2 &= 8 \\ F_x &= 130 & f_y &= 128 \\ F_x^2 &= 2116 & f_y^2 &= 2054 \end{aligned}$$

- a. Mencari standart deviasi variabel I (kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum f_x^2}{N} - \left(\frac{\sum f_x}{N}\right)^2} \\ SD_1 &= \sqrt{\frac{2116}{8} - \left(\frac{130}{8}\right)^2} \\ SD_1 &= \sqrt{264,5 - (16,25)^2} \\ SD_1 &= \sqrt{264,5 - 264,06} \\ SD_1 &= \sqrt{0,44} \\ SD_1 &= 0,66 \end{aligned}$$

Diketahui : jumlah nilai variabel X kuadrat = 2116 dibagi jumlah sampel variabel X = 8 hasilnya 264,5 kemudian dikurangi jumlah mean variabel X = 16,25 kemudian di kuadratkan = 264,06 hasilnya 0,44 kemudian diakar jadi jumlah standar deviasi variabel X = 0,66

- b. Mencari standart deviasi variabel II (kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode kibar) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum f_y^2}{N} - \left(\frac{\sum f_y}{N}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{2054}{8} - \left(\frac{128}{8}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{256,75 - (16)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{256,75 - 256}$$

$$SD_2 = \sqrt{0,75}$$

$$SD_2 = 0,87$$

Diketahui : jumlah nilai variabel Y kuadrat = 2054 dibagi jumlah sampel variabel Y = 8 hasilnya 256,75 kemudian dikurangi jumlah mean variabel Y = 16 kemudian di kuadratkan = 256 hasilnya 0,75 kemudian diakar jadi jumlah standar deviasi variabel Y = 0,87

- c. Mencari standart error mean variabel I (kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_{M_1} \text{ atau } SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{0,661}{\sqrt{8-1}}$$

$$= \frac{0,661}{\sqrt{7}}$$

$$= \frac{0,661}{2,65}$$

$$= 0,249 = 0,25$$

Diketahui : standar deviasi sebesar = 0,661 kemudian dibagi akar jumlah sampel variabel I sebesar = 8 di kurang 1 maka hasil standart error mean variabel I sebesar = 0,25

- d. Mencari standart error mean variabel II (kemampuan pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode kibar) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_{M_2} \text{ atau } SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{0,87}{\sqrt{8-1}} \\ &= \frac{0,87}{\sqrt{7}} \\ &= \frac{0,87}{2,65} \\ &= 0,328 = 0,33 \end{aligned}$$

Diketahui : standar deviasi sebesar = 0,87 kemudian dibagi akar jumlah sampel variabel II sebesar = 8 di kurang 1 maka hasil standart error mean variabel II sebesar = 0,33

- e. Mencari standart error perbedaan mean antara variabel I dan variabel II dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\ &= \sqrt{0,25^2 + 0,33^2} \\ &= \sqrt{0,0625 + 0,1089} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{0,1714}$$

$$= 0,414$$

$$= 0,41$$

Diketahui : standart error mean variabel I dikuadratkan sebesar 0,0625 dan standart error mean variabel II dikuadratkan sebesar 0,1089 kemudian keduanya dijumlahkan dan di akar maka hasil standart error perbedaan mean antara variabel I dan variabel II sebesar 0,41.

- f. Menghitung besarnya harga “t” atau “t₀” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$t_o = \frac{16,25 - 16}{0,41}$$

$$t_o = \frac{0,25}{0,41}$$

$$t_o = 0,61$$

- g. Mencari besarnya df (db) atau memberikan interprestasi terhadap “t₀” dengan rumus sebagai berikut:

$$Db = (N_1 + N_2 - 2)$$

$$= (8+8-2)$$

$$= 16-2$$

$$= 14$$

Dengan df (db) 14 diperoleh “t” tabel adalah sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 5% = 2,14
- Pada taraf signifikan 1% = 2,98

Karena besarnya harga t yang diperoleh dalam hasil perhitungan yaitu 0,61 dimana hasil tersebut jauh lebih kecil dari t tabel baik dari taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1 % yaitu:

$2,14 > 0,61 < 2,98$ maka hipotesis nihil diterima berarti antara variabel I dan variabel II tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besarnya hasil mean variabel I (pembelajaran membaca al-Qur'an yang menggunakan metode iqra) diperoleh 16, 25, sedangkan hasil mean variabel II (pembelajaran membaca al-Qur'an yang menggunakan metode kibar) diperoleh 16, jadi dari kedua metode tersebut tidak terdapat perbedaan karena dari hasil perhitungan selisihnya hanya 0,25.

Kemudian hasil perhitungan diperoleh bahwa kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra dan kibar tidak terdapat perbedaan yang signifikan, karena hasil analisa uji hipotesa dengan menggunakan uji t test diperoleh bahwa besarnya harga t lebih kecil dari harga kritik t tabel dengan derajat kebebasan (db) 14 pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% ini berarti H_0 di terima dan H_a ditolak, yakni tidak terdapat perbedaan kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra dan metode kibar pada TK/TPA Mutiara Insan.

Jadi dengan demikian hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode

iqra tidak tinggi jika dibandingkan dengan kemampuan pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode kibar atau dengan kata lain dikatakan seimbang dan juga tidak ada perbedaan kemampuan pembelajaran al-Qur`an dengan menggunakan metode iqra dan metode kibar. Hal ini disebabkan karena kedua metode ini sama saja atau metode kibar adalah ringkasan dari metode iqra dan apapun metode yang para pengajar gunakan dalam pembelajaran al-Qur`an itu sama saja yang terpenting adalah cara penyampaian materi dan para pengajar harus lebih teliti pada materi tingkatan yang sulit.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan:

1. Adapun hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra pada santri TK/TPA Mutiara Insan unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangka Raya diperoleh hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 16,25 jadi hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra berada pada kriteria baik.
2. Adapun hasil pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode kibar pada santri TK/TPA Mutiara Insan unit 097 di Mendawai Komplek Sosial Kota Palangka Raya diperoleh hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 16 jadi hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar berada pada kriteria baik.
3. Adapun hasil perhitungan kemampuan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra dan Kibar tidak terdapat perbedaan yang signifikan, karena hasil analisa uji hipotesa dengan menggunakan uji t test diperoleh bahwa besarnya harga t lebih kecil dari harga kritik t tabel dengan derajat kebebasan (db) 14 pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% ini berarti H_0 di terima dan H_a ditolak, yakni tidak terdapat perbedaan kemampuan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra dan metode kibar pada TK/TPA Mutiara Insan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada dan sebagai akhir dari skripsi ini, maka penulis mencoba menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah dalam pengembangan pembelajaran al-Qur'an di kota Palangka Raya sangat diharapkan partisipasinya hal ini dapat diwujudkan dalam pemberian bantuan berupa pengadaan sarana dan prasarana serta bantuan kesejahteraan bagi para pengajar yang seharusnya juga diperhatikan.
2. Kepada lembaga-lembaga pengembangan al-Qur'an terutama LLPTKA BKPRMI dalam pengembangan metode pembelajaran al-Qur'an pada TK/TPA di Palangka Raya berdasarkan kelebihan dari metode kibar yaitu metode yang dirancang bentuk pengajarannya dimulai dari huruf yang sama bunyinya, huruf yang sama bentuknya dan huruf sambung, hal ini memudahkan santri dalam pembelajaran al-Qur'an dan metode kibar merupakan ringkasan dari metode iqra dilihat dari segi waktu sangat efisien karena terdiri dari 3 (tiga) paket. Berdasarkan uraian diatas maka metode kibar dapat disosialisaikan pada TK/TPA yang ada di Palangka Raya.
3. Kepada orang tua dan santri pembelajaran al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan pada lembaga pendidikan al-Qur'an tetapi harus diulang atau diajarkan kembali di rumah, hal ini juga akan mempercepat anak atau santri dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.

4. Kepada pengelola dan para tenaga pengajar diperlukan juga pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran al-Qur`an hal ini harus diperhatikan agar para santri selalu menerima hal-hal baru atau cara yang menarik sehingga para santri bersemangat dalam menerima materi pembelajaran al-Qur`an.
5. Kepada masyarakat diperlukan juga partisipasinya karena keadaan lingkungan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan santri dalam proses pembelajaran, lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan proses pembelajaran terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Nawawi, *Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, Jakarta: Mutiara, 1983.
- Arikunto, Suharsimi, " *Manajemen Penelitian* ", Rineka Cipta : Jakarta, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers: Jakarta, 2003
- Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqra (Cara Cepat Belajar Membaca al-Qur'an)*, Yogyakarta: Team Taddarus AMM, 1995
- Darka, Ahmad AW, *Metodologi Pengajaran Iqra (Sebuah Pengalaman Mengajar Dan Menatar)*, Jakarta, Pustaka Alivia, 2005.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: 1990.
- Depag RI, „*GBPP Bidang Studi al-Qur'an*, “metode”, Jakarta: Proyek Pembinaan dan Bantuan Kepada Pondok Pesantren, 1983.
- Daradjat, Zakiah, “*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*“, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Andi: Yogyakarta, 2004
- Husaini, Usman dan Purnomo Sutiadi Akbar, “*Metodologi Penelitian Sosia*”l, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Maimanati, Erweesbe, “Kibar“, Yogyakarta: Team Tadarus”AMM”, 2003.
- Masniah, *Kemampuan Membaca al-Qur'an dengan Metode Pembelajaran Iqra Klasikal di Kelas V MIN Baru Pangkalan Bun Tahun Pelajaran 2003/2004*, Palangka Raya, STAIN, 2005.
- Muhaimin dkk, *Startegi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*, Surabaya: Citra Media, 1996
- Munir, Ahmad dan Sudarsono, “*Ilmu Tajwid dan Seni Baca al-Qur'an*”, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003.

Ramayana, *Pelaksanaan Pembelajaran Pada Ibu-Ibu Dengan Menggunakan Sistem Paket Kibar Di TK/TPA Mutiara Insan Palangka Raya*, Palangka Raya, STAIN, 2008.

Salim, Bahresy. H, "*Terjemahan Riyadhus Sholihin*", Bandung, al-ma'arif, 1994.

Shihab, M. Quraish, "*Membumikan al-Qur'an*", Bandung: Mizan, 1994.

Syar'i, Ahmad. Sardimi, dkk, "*Pedoman Penulisan Skripsi*", Palangka Raya: STAIN Palangka Raya Press, 2007.

Tadjab, "*Perbandingan Pendidikan*", Surabaya: Karya Abditama, 1994.

Pedoman dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TK/TPA Mutiara Insan unit 097 jalan mendawai kompleks sosial kota palangka raya.
2. Struktur kepengurusan TK/TPA Mutiara Insan unit 097 jalan mendawai kompleks sosial kota palangka raya.
3. Jumlah santri yang mengikuti pendidikan di TK/TPA Mutiara Insan unit 097 jalan mendawai kompleks sosial kota palangka raya
4. Jadwal pembelajaran membaca al-Qur'an di TK/TPA Mutiara Insan unit 097 jalan mendawai kompleks sosial kota palangka raya.

Pedoman Wawancara

Adapun pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah TK/TPA Mutiara Insan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah didirikannya TK/TPA Mutiara Insan Unit 097 di jalan Mendawai komplek sosial kota Palangka Raya.
2. Sarana dan Prasana apa saja yang dimiliki TK/TPA Mutiara Insan Unit 097 jalan Mendawai komplek Sosial kota Palangka Raya
3. Apa saja program pendidikan yang dibuat pengurus TK/TPA Mutiara Insan unit 097 jalan mendawai kota palangka raya
4. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran tersebut dilapangan.
5. Apa saja program pembelajaran yang akan dibentuk untuk masa yang akan datang.

Biodata Subjek Penelitian

A. Subjek Utama

1. Santri yang menggunakan metode iqra
 - 1) Nama : Ayu Wulandari
TTL : Palangka Raya
Orang tua :
 - 2) Nama : Septa Radiana
Orang tua : Udin
 - 3) Nama : Lisa Dwi Astuti
TTL : Palangka Raya, 01-01-2002
Orang tua : Akhmad Nafiah
 - 4) Nama : Sarkawi
TTL : Palangka Raya, 01-06-1999
Orang tua : Mukhlis
 - 5) Nama : Widi rahayu
TTL : palangka Raya, 26-08-1999
Orang tua : Aris Sukisno
 - 6) Nama : Settia Wati
TTL : Palangka Raya, 31-01-1999
Orang tua : Akhmad Nafiah
 - 7) Nama : Sahrul
TTL : Palangka Raya, 16-03-2001
Orang tua : Kelana
 - 8) Nama : Jania Handayani
TTL : Palangka Raya, 04-12-1999
Orang tua : Mandak
2. Santri yang menggunakan metode kibar
 - 1) Nama : Isnawati
TTL : Sebangau, 15-05-1999
Orang tua : Muliadi
 - 2) Nama : Maisarah
TTL : Palangka Raya, 23-05-2000
Orang tua : Seven
 - 3) Nama : Azizah
TTL : Palangka Raya, 22-09-1999
Orang tua : M. Nurjuniansyah
 - 4) Nama : Akhmad Baihaqi
TTL : Palangka Raya, 14-12-1998
Orang tua : Muhammad Nor

- 5) Nama : Akhmad Arianto
TTL : Alabio, 29=06-1999
Orang tua : Zakaria
- 6) Nama : Zeki Candra
TTL : palangka Raya, 02-02-1998
Orang tua : Kariya Cadissomad
- 7) Nama : F. Eka Sri Wardani
TTL : Palangka Raya, 26-04-2000
Orang tua : Hamdani
- 8) Nama : M. Sidik Saifulah
TTL : Palangka Raya, 22-03-1999
Orang tua : Sadar

B. Informan

1. Kepala Sekolah TK/TPA Mutiara Insan
Nama : Arbayah
TTL : Pahandut, 11-09-1976
Pendidikan Terakhir : SMA
Jabatan : Kepala Sekolah
2. Wali Kelas TK/TPA Mutiara Insan
Nama : Raudah
TTL : Palangka Raya, 08-08-1979
Pendidikan Terakhir : SMA
Jabatan : Guru Kelas

**Data Santri TK/TPA
Mutiara Insan
Tahun Pelajaran 2008/2009**

No	Nama Santri	Jenis Kelamin		Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nama Orang Tua
		LK	PR			
1	2	3	4	5	6	7
1	Abdul Wahid	L	-	Palangka Raya	08-10-2000	Napson
2	Ambang	L	-	Palangka Raya		
3	Ayu Wulandari	-	P	Palangka Raya		
4	Bayu Firdaus	L	-	Palangka Raya	26-07-2001	Toto
5	Figo Agustino	L	-	Palangka Raya		
6	Hendi	L	-	Sei Kapar	25-04-1998	Unggus
7	Ipan	L	-	Palangka Raya		
8	Irvan Irwandi	L	-	Palangka Raya	15-06-1998	
9	Lisa Katweni	-	P	Kanamit	18-01-1997	Sukarno
10	Rony Sanjaya	L	-	Palangka Raya	27-09-1996	
11	M. Ravi Awalun	L	-	Palangka Raya	14-07-2001	M.Samsul
12	Septa Radiana	-	P	Palangka Raya	22-09-1999	Udin
13	F. Eka Sari Wardani	-	P	Palangka Raya	26-04-2000	Hamdani
14	Jeki Candra	L	-	Palangka Raya	02-02-1998	Kariya Cadissomad
15	Reza Prasityo	L	-	Palangka Raya		

16	Albet Ari Setiawan	L	-	Palangka Raya	16-01-2000	Kamarudin
17	Agustianor	L	-	Palangka Raya	16-08-1999	Armaniansyah
18	Ardianto	L	-	Palangka Raya	19-01-1996	Supian (alm)
19	Bahrudin	L	-	Anjir	08-10-1999	Pilawani
20	M.Rasyid	L	-	Palangka Raya	16-07-1999	Syahrani
21	Ikhsan Jauhari	L	-	Palangka Raya	15-04-1999	Ardiansyah Alam
22	Sabnor	L	-	Palangka Raya	21-05-1996	Burhansyah (alm)
23	Lisa Dwi Astuti	-	P	Palangka Raya	01-01-2002	Akhmad Nafiah
24	Settia Wati	-	P	Palangka Raya	31-01-1999	Akhmad Nafiah
25	Sarkawi	L	-	Palangka Raya	01-06-1999	Mukhlis
26	Akhmad Arianto	L	-	Alabio	29-06-1999	Zakaria
27	Akhmad Baihaqi	L	-	Palangka Raya	14-12-1998	Muhammad Nor
28	Annisa	-	P	Palangka Raya	27-11-1997	M.Yusuf
29	Azizah	-	P	Palangka Raya	22-09-1999	M.Nurjuniansyah
30	Arisa Agustina	-	P	Palangka Raya	24-08-1998	Sapriadinor
31	Dina	-	P	Palangka Raya	12-09-1997	Badi
32	Eka Yanti	-	P	Bungai Jaya	22-02-1997	Syarim
33	Jania Handayani	-	P	Palangka Raya	04-12-1999	Mandak
34	Maisarah	-	P	Palangka Raya	23-05-2000	Seven
35	Kamaruddin	L	-	Palangka Raya	29-09-1997	Mukhlis
36	Norlatifah	-	P	Palangka Raya	05-12-1996	Suriansyah
37	Maulida Sa'diah	-	P	Palangka Raya	27-07-1998	Hanafiah
38	Nurjanah	-	P	Palangka Raya	21-12-1997	Juliadi
39	Rani Aulia Sari	-	P	Palangka Raya	26-06-1999	Sariono
40	Riri Anggraini	-	P	Palangka Raya	14-07-1998	Muhammad Lilis
41	Widi Rahayu	-	P	Palangka Raya	26-08-1999	Aris Sukisno
42	Anti Mega Aulia Sari	-	P	Mantangai	18-11-1996	Suriansyah

43	Erma Yunita	-	P	Palangka Raya	01-06-1997	Anang Asran
44	Baktianor	L	-	Palangka Raya	23-10-1996	Ungun Dawat
45	Gazali	L	-	Palangka Raya	09-07-1996	Iyan Rahmad
46	Monalisa	-	P	Palangka Raya	23-06-1997	Mulkan
47	Murdiyanti	-	P	Palangka Raya	23-04-1997	Tarmiji
48	Robiansyah	L	-	Palangka Raya	28-03-1998	Ardiansyah
49	Ibrahim	L	-	Palangka Raya	16-06-1994	Asnawi
50	Isnawati	-	P	Sebangau	15-05-1999	Muliadi
51	Sri Astuti	-	P	Palangka Raya	22-09-1996	Rumansyah
52	Karli	L	-	Palangka Raya	20-10-1996	Suriansyah
53	Lusy Amalia	-	P	Palangka Raya	14-05-1994	Muhammad Lilis
54	Lisi	-	P	Anjir	23-04-1996	Didi Subhanor
55	Midi	L	-	Alabio	12-09-1993	Khusna
56	Murdini	L	-	Palangka Raya	21-07-1994	Tarmiji
57	Mirawati	-	P	Palangka Raya	17-06-1994	Asmuri (alm)
58	Miftahul Rizqiyah	-	P	Palangka Raya	25-05-1996	Napson
59	Nor Muhammad Pariansyah	L	-	Kapuas	19-07-1996	Masaki
60	Rabiatul Adewiyah	-	P	Palangka Raya	08-10-1997	Jurait
61	Safitri Widya	-	P	Palangka Raya	19-10-1996	M.Samsul
62	Siti Khusnul Khatimah	-	P	Palangka Raya	14-06-1996	Supono
63	Pebri Novianto	L	-	Palangka Raya	21-10-1993	Aris Sukisno
64	Yayu Susanti	-	P	Palangka Raya		
65	Zakiah	-	P	Alabio	27-05-1992	Zakaria
66	Maidi	L	-	Alabio	10-05-1996	Bahron
67	Madriyanor	L	-	Palangka Raya	20-09-1997	M.Amin
68	M. Syahrul	L	-	Kapuas	27-10-2002	Aspia
69	M. Sidik Saifulah	L	-	Palangka Raya	22-03-1999	Sadar

70	Sahrul	L	-	Palangka Raya	16-03-2009	Kelana
----	--------	---	---	---------------	------------	--------

Palangka Raya, 14 Juli 2008
Kepala TK/TPA Mutiara Insan



AR BAYAH

**PESANTREN SALAFIAH TINGKAT ULA MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA
TAHUN PELAJARAN 2009/ 2010**

NO	HARI/KELAS PUKUL	SENIN						SELASA						RABU						KAMIS						JUM'AT						SABTU					
		I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI
1	14.00 – 14.45	-	4B	2D	3A	6C	1E	-	1E	4B	2D	3A	6C	-	1E	4B	2D	3A	6C	-	1E	3A	6C	2D	4B	-	6C	3A	2D	4B	1E	-	1E	6C	3A	2D	4B
	14.45 – 15.00	ISTIRAHAT																																			
2	15.00 – 16.00	-	6N	2J	3K	5M	1G	-	1G	5M	3K	6N	2J	-	1G	3K	5M	2J	6N	-	1G	6N	3K	5H	2J	-	5M	3K	6N	2J	1G	-	3K	5M	1G	2J	6N
3	16.00 – 17.00	-	3H	6L	2F	4I	5H	-	5H	4I	2F	3H	6L	-	6L	2F	3H	4I	5H	-	6L	2F	5H	4I	3H	-	3H	2F	6L	5H	4I	-	4I	1H	3H	2F	6L

Kode Mata Pelajaran

- A Bahasa Indonesia
- B Matematika
- C Ilmu Pengetahuan Alam
- D Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- E Ilmu Pengetahuan Sosial
- F Al-Qur'an Hadits
- G Bahasa Arab
- H Nahu
- I Shoraf
- J Tajwid
- K Aqidah Akhlak
- L Fiqh
- M Tarekh
- N Tauhid

Kode Guru/Ustadz-Ustadzah

- 1. M. SAMSUL
- 2. ARBAYAH
- 3. RAUDAH
- 4. RUSMINI, A.Ma
- 5. NAPSON
- 6. IDA SUMARIAH

Palangka Raya, Juli 2009

Kepala PPS Ula

M. SAMSUL

Palangka Raya, 17 Juli 2008

Hai : **Mohon Izin Riset/ Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Palangka Raya
di Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IKA HARTATI**
NIM : 030 111 0587
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jl. Pulau No. 45 RT. 02/RW.III Palangka Raya

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapat izin riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul:

PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA METODE IQRA' DAN KIBAR PADA TK/TPA MUTIARA INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA.

Tempat/lokasi penelitian:

TK/TPA Mutiara Insan unit 097 Palangka Raya Jl. Mendawai Komplek Sosial Palangka Raya

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 21 Juli sampai dengan tanggal 20 September 2008 dan akan menggunakan metode :

- a. Eksperimen
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Pembimbing I,



Drs. ABD. RAHMAN, M. Ag
NIP. 150 237 652

Pemohon,



IKA HARTATI
NIM. 030 111 0587



**PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2007/2008
STAIN PALANGKA RAYA**

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 3239447, 3226356, 2321438 Fax 3222105 Palangka Raya 73112

SURAT KETERANGAN
Nomor: 38/PAN-SPSM/VII/2008

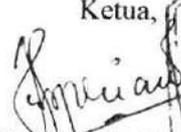
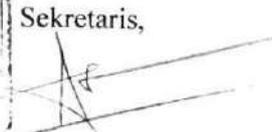
Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa:

Nama : IKA HARTATI
NIM : 030 111 0587
Jurusan/Prodi : TARBIYAH/PAI
Judul Proposal : PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA METODE IQRA DAN KIBAR PADA TK/TPA MUTIARA INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA

telah melakukan Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 22 Pebruari 2008 di Ruang Aula STAIN Palangka Raya dengan Penanggung Utama: Drs. MAZRUR, M.Pd dan moderator: ABDUL AZIS, M.Pd dan dinyatakan lulus/dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 23 Juli 2008

PANITIA

Ketua,  Sekretaris, 

Gito Supriadi, M. Pd
NIP. 150 300 082
Abdul Azis, M. Pd
NIP. 150 300 083

CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji/NIM : IKA HARTATI
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE KIBAR
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI TK/TPA MUTIARA INSAN DI MENDAWAI
PALANGKA RAYA
Penanggung Utama : Drs. Mazrur, M. Pd
Pembimbing : 1. Drs. H. Abd. Rahman, M. Ag
2. Ajahari, M. Ag

CATATAN PERBAIKAN

1. Karena telah ada penelitian sebelumnya yang sama subjek dan tempatnya, maka judul proposal ini tidak bisa dilanjutkan untuk diteliti.
2. Alternative : judul berubah menjadi "Studi Banding atau Penelitian eksperimen"
Misalnya antara metode kibar dan metode iqra, dan lain sebagainya.
3. Perbaiki teknik penulisan dan pengutipan sesuai pedoman STAIN Palangka Raya.
4. Sesuai konsultasi dengan pembimbing.

Palangka Raya, 22 Februari 2008

Moderator



Abdul Azis



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 6 Agustus 2008

Nomor : Sti.15.8/TL.00/127/2008.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi /Penelitian.

Kepada

Yth. Pimpinan TK/TPA Mutiara Insan
Unit 097 Palangka Raya
di -
Palangka Raya

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Perpanjangan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Ika Hartati
NIM : 0301110587
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI.
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian : TK/TPA Mutiara Insan unit 097 Palangka Raya
Judul Skripsi : " PERBANDINGAN HASIL PEMBELAJARAN MEMBACA AI-QUR'AN ANTARA METODE IQRA ' DAN KIBAR PADA TK/TPA MUTIARA INSAN UNIT 097 PALANGKA RAYA "
Metode : Eksperimen, Wawancara dan Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 7 Agustus s/d 7 Oktober 2008.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

An. Ketua
Bendahara Ketua I,

Drs. SARDIMI, M.Ag.
NIP. 150 265 103

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Arsip.



YAYASAN PONTREN MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA

JL. Mendawai Komplek Sosial RT. 04 / RW. VII / ANO I Ujung Palangka Raya Kode Pos 73112

HP. 0852 4921 6639 - 0857 3642 9994

MENYELENGGARAKAN :

1. R A Taman Kanak-Kanak Islam Statistik No. : 01.2.15.14.03.019
2. TK - TPA - TQA AL QUR'AN Unit - 097
3. MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH Statistik Sekolah No. 412627101025

- TINGKAT ULA / PAKET A
- TINGKAT WUSTHA / PAKET B
- TINGKAT ULYA / PAKET C

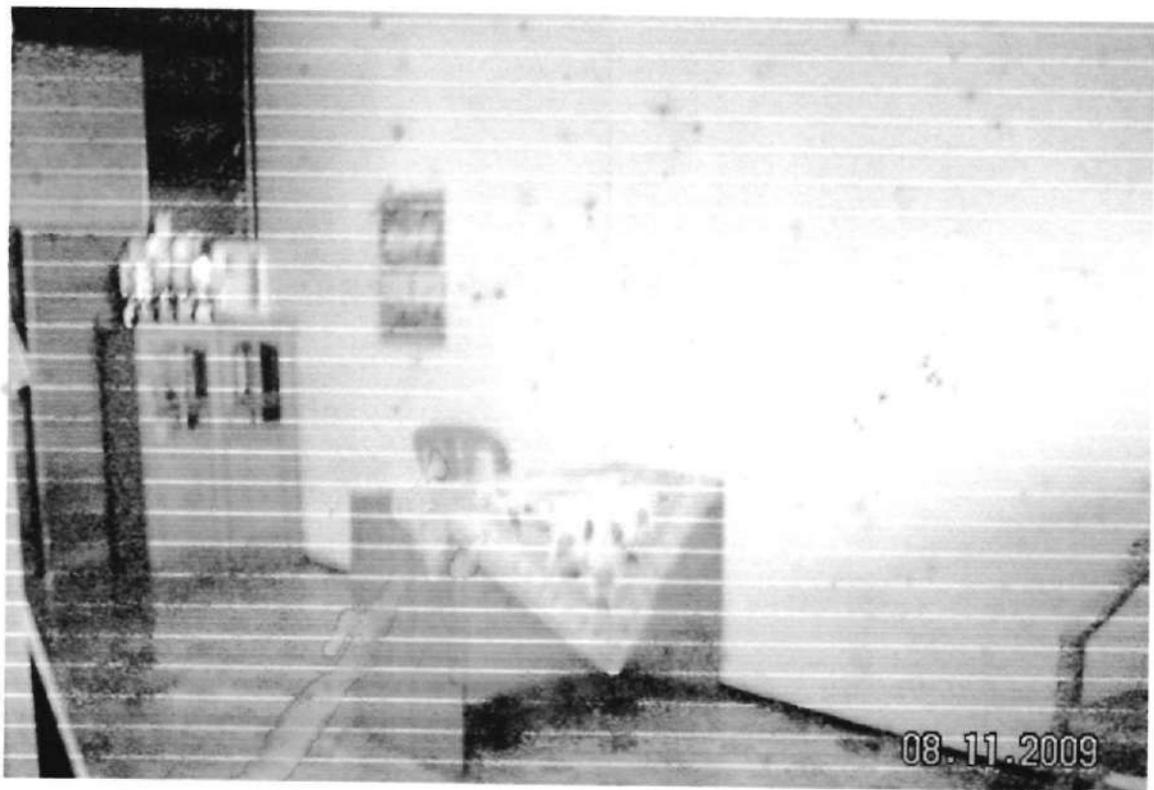
STATUS TERDAFTAR



08.11.2009



06.11.2009



CURRICULUM VITAE

Nama : IKA HARTATI
Tempat, Tanggal Lahir : Palangka Raya, 28 Mei 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Alamat : Jalan Pilau No. 45 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Palangka Raya
Riwayat Pendidikan : 1. MIS Muslimat NU tahun kelulusan 1997
2. MTsN 1 Model Palangka Raya tahun kelulusan 2000
3. SMK Negeri 2 Palangka Raya tahun kelulusan 2003
Nama Orangtua
1. Ayah : Yunus Effendi
2. Ibu : Syahkila
Nama Saudara
1. Harris
2. Muhammad Yamin
Alamat : Jalan Pilau No. 45 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Palangka Raya

Palangka Raya, Nopember 2009

Penulis

IKA HARTATI
NIM. 030 111 0587